



Muhammad Hafiz Ilham Suryono (kiri) dan Muhammad Ransyamarch Anwar se usai final kejurkot PBSI Yogya.

MENGIDOLAKAN ANTHONY GINTING Ilham Juara Kejurkot, Banggakan Ortu

YOGYA (KR) - Di luar lapangan pebulutangkis tunggal usia dini putra Muhammad Hafiz Ilham Suryono (Ilham) terlihat akrab dengan Muhammad Ransyamarch Anwar, mereka berasal dari satu klub yang sama yaitu Perkumpulan Bulutangkis (PB) Pratama salah satu anggota klub Pengkot PBSI Yogyakarta.

Tapi begitu berada di dalam lapangan begitu memasuki area pertandingan, keduanya terlibat saling memetakan dan jatuh bangun dalam mengejar larinya shuttlecock demi memburu gelar juara. Itu mereka buktikan dalam Kejurkot Bulutangkis PBSI Yogyakarta belum lama ini, baik Ilham maupun Ransyamarch terlibat pertarungan ketat dan mampu menciptakan *All Final Pratama* pada kelompok usia dini putra.

Bagi Ilham, pelajar kelas V SD Muhammadiyah Wirobrajan III Yogya ini perjuangan untuk mengejar podium utama dalam kejurkot bulutangkis PBSI Yogyakarta 2020 patut kita acungkan jempol. Meski dalam latihan rutin di klub Pratama, Ilham kalah dengan Muhammad Ransyamarch Anwar, namun kondisinya berbeda setelah keduanya bertemu dalam partai puncak kejurkot bulutangkis PBSI Yogya. Ternyata nasib baik memayungi Ilham, ia mampu membalikkan keadaan dengan gantian mengalahkan Ransyamarch melalui pertarungan rubber game 21-19, 14-21, 21-6.

"Karena mereka berdua bertarung di partai 'All Pratama Final kelompok KU usia dini putra', sehingga para pelatih tidak ada yang menunggui dan memberikan instruksi kepada keduanya. Akibatnya mereka diberikan penuh untuk berinovasi dalam memenangkan pertandingan puncak itu," ujar Ahmad Ambhon, sang pelatih PB Pratama.

"Bagi saya bisa mengalahkan Ransyamarch yang unggul 1 pada final kelompok usia dini putra rasanya biasa saja. Namun yang jelas, menang di final sesuatu yang saya inginkan, sehingga berhak menyanggah gelar juara sekaligus merebut medali emas. Dengan juaranya ini saya yang bercita-cita menjadi pemain pelatnas bisa membanggakan orang tua (ortu)," ujar Ilham didampingi Ransyamarch Anwar dan pelatih PB Pratama Ahmad Ambhon, di Grha Shinta Bilawa, Jagalan, Bantutan, Bantul, Kamis (31/12).

Ilham yang mengidolakan Anthony Sinisuka Ginting, prestasi yang telah diraihinya itu, tidak terlepas dari latihan keras, rutin enam kali dalam seminggu dan semangat yang tinggi guna merebut gelar juara. **(Rar)-d**

EVALUASI AKHIR TAHUN KONI

Perketat Masuknya Anggota Baru

WONOSARI (KR) - Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Gunungkidul menutup tahun 2020 dengan melakukan evaluasi pelaksanaan kejuaraan kabupaten (Kejurkab) dan pendidikan dan latihan (diklat) pelatih cabang olahraga unggulan. Untuk kejurkab yang memperandingkan 26 cabor secara umum berjalan lancar dan sukses.

Kejurkab ini menerapkan data basis atlet, entry by name (EBN) yang disiapkan untuk Porda DIY yang akan datang. Setelah kejurkab akan dilakukan pemetaan potensi masing-masing pengurus kabupaten (pengkab) cabor dalam melakukan manajemen organisasi, pelatihan dan pencapaian prestasi. KONI akan melakukan evaluasi kinerja masing-masing pengkab. "Termasuk melakukan seleksi ketat terhadap masuknya anggota baru," kata Ketua Umum KONI Gunungkidul Drs H Jarot Budi Santoso dalam rapat, Kamis (31/12). Atas dasar kejurkab, dan monitoring

ke masing-masing cabor akan dipetakan kinerja masing-masing cabor, sehingga pada saatnya akan ditentukan cabor tersebut masih layak sebagai anggota KONI atau tidak.

Sementara masuknya anggota baru dilakukan kajian mendalam terhadap kesehatan organisasi, aktivitas organisasi, manajemen pelatihan dan prospektif pencapaian prestasi.

Mulai 2020 KONI melakukan berbagai pembenahan agar cabor anggota KONI benar-benar mampu melakukan kegiatan yang meningkatkan prestasi atlet untuk kesertaan kompetisi tingkat Pekan Olahraga Daerah (Porda), maupun kejuaraan yang lain.

Sementara untuk kerja sama diklat dengan UNY akan dilanjutkan dengan fokus praktik lapangan setelah sebelumnya dilakukan pelatihan secara teori. "Agar dalam Porda DIY 2022 Gunungkidul dapat meraih prestasi maksimal," tambahnya. **(Ewi)-d**

CHANGMOOKWAN POOMSAE CHAMPIONSHIP

FST Raih 16 Medali Level Internasional

SLEMAN (KR)- Meski baru berusia satu tahun, tim Fighting Soul Taekwondo menorehkan hasil apik dengan mempersembahkan 16 medali dalam keikutsertaannya di The Best Indonesia International Changmookwan Poomsae Championship 2020 belum lama ini. Event Poomsae yang digelar secara virtual tersebut diikuti oleh sekitar 1500 atlet, 189

tim dari 22 negara.

Anditya Rangga Yudhanta selaku *Founder* FST, mengaku bersyukur di tengah pandemi, timnya mampu meraih prestasi. Kejuaraan tersebut menjadi ajang evaluasi bagi program latihan FST khususnya dalam psikologi atlet. Mengingat FST tidak hanya ada atlet Poomsae namun ada atlet Kyorugi. Devi Alicia selaku pe-

latih FST menambahkan dari 16 Atlet yang ikut serta FST meraih 3 medali perak oleh Anditya Rangga Yudhanta, Akbaru Massri Ramadhan dan Akifa Thoa Rianna. Sedangkan 13 medali perunggu dipersembahkan Devi Alicia, Adissa Maura Nafisa Sari, Shaquila Aurelia Dewanto, Arum Dwi Lestari, Ardiant Farrel Arysatya, Rizkiyawan Candra Fernandito, Faatih Fabrizio Wicaksono, Raffael Angvieandro Praditya, Revan Angvieandro Pratama, Erlangga Eka Putra Arveeanto, Jose Marvelino Gunawan, Muhammad Abran Nowoaji, Ernesto Asaabi Kurniawan. "Ini memacu atlet untuk lebih giat dalam berlatih demi prestasi yang lebih baik," tambah Devi. **(Yud)-d**



Atlet FST foto bersama medali yang mereka raih.

ASALKAN DIDUKUNG ANGGOTA KONI DIY

KPH Yudanegara Siap Jadi Balon Ketum

YOGYA (KR) - Setelah Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY memastikan pelaksanaan Musyawarah Olahraga Daerah (Musorda) digelar pada 27 Maret 2021 mendatang, desas-desus terkait bakal calon ketua umum (Balon Ketum) mulai muncul.

Salah satu balon yang namanya mulai santer ke permukaan adalah Ketua Umum (Ketum) Pengurus Daerah (Pengda) Persatuan Olahraga Berkuda Seluruh Indonesia (Pordasi) DIY, Kanjeng Pangeran Haryo (KPH) Yudanegara.

Terkait peluangnya menjadi Balon Ketum KONI DIY, KPH Yudanegara kepada wartawan di sela-sela kegiatan sepakbola bersama pengurus KONI DIY di Stadion Mandala Krida, Rabu (30/12) mengatakan kesiapannya untuk maju di bursa Balon Ketum KONI DIY. "Kalau kita pribadi, kalau didukung, apalagi ini kepentingan KONI DIY, kenapa tidak. Kalau didukung siap maju," ujarnya.

Lebih lanjut KPH Yudanegara mengatakan, untuk peluang maju dalam bursa Balon Ketum KONI DIY periode mendatang ini, pihaknya secara prinsip masih menunggu adanya dukungan dari anggota-anggota KONI DIY. Hal tersebut dikarenakan, meski secara pribadi dirinya siap, namun kesiapan tersebut tak akan ada artinya jika tidak

mendapatkan dukungan dari anggota KONI DIY lainnya.

Saat ini, KONI DIY memiliki total 58 anggota yang terdiri dari 47 anggota dari unsur pengurus daerah (Pengda) cabang olahraga (cabor), 5 anggota dari unsur KONI kabupaten/kota, serta 6 anggota dari unsur badan fungsional. "Intinya kalau didukung kami siap. Kesiapan itu kalau tidak didukung, kan percuma," ujarnya.

Terkait persyaratan yang harus dipenuhinya jika menjadi Balon Ketum KONI DIY, yang di antaranya meliputi, warga negara Indonesia (WNI), berdomisili di wilayah DIY, sanggup untuk menjalankan roda organisasi KONI dalam membina dan meningkatkan prestasi olahraga DIY, sanggup menjalin kerja sama dengan instansi atau dinas terkait dengan program pembinaan olahraga di DIY, dirinya menegaskan siap memenuhinya.

"Ya kalau sudah siap, ya semua (syarat yang diperlukan, red) tinggal memenuhi saja. Kalimat siap itu



Ketum Pengda Pordasi DIY, KPH Yudanegara (kiri) bersama Ketum Pengkab Pordasi Bantul, Drs Sigit Sapto Raharjo MM di Stadion Mandala Krida.

kan sudah globalkan. Ya (siapa) dengan persyaratannya, dengan kondisinya, dengan semua itu kami siap," tegasnya.

Bahkan, terkait pelaksanaan Pekan Olahraga Nasional (PON) yang harus dihadapi Ketum KONI Baru, karena hanya selisih sekitar 6 bulan setelah Musorda, menantu Sri Sultan HB X ini menegaskan kesiapannya untuk menghadapinya. "Ya makanya kalau saya dijagokan, di PON Papua, ya semua harus disiapkan. Kan itu Oktober kan," tandasnya.

Sementara itu disinggung mengenai sudah adanya langkah awal komunikasi dengan anggota KONI DIY, baik dari unsur cabor, badan fungsional dan KONI kabupaten/kota se-DIY, pria yang akrab disapa Mas Ubay ini mengaku masih belum ada pembicaraan khusus. "Kalau cabor, karena saya juga ketua (Pengda) Pordasi DIY, kalau ketemu dengan cabor lainnya masih biasa saja. Tapi kalau (membahas khusus) terkait dengan (pencalonan Ketum) KONI DIY memang belum," tuturnya. **(Hit)-d**

BERHARAP DARI DIY JADI PENGURUS

Rakerda Tunggu PP IMI Terbentuk

WONOSARI (KR) - Pengurus Ikatan Motor Indonesia (IMI) DIY belum dapat melaksanakan rencana kerja tahun 2021, sebelum kepengurusan PP IMI yang diketuai Bambang Soesatyo SE MBA terbentuk.

"Kita masih menunggu info dan kebijakan dari PP IMI. Kalau PP IMI sudah terbentuk kita tinggal menyesuaikan program saja. Di sisi lain kita juga menunggu kebijakan Pemda DIY tentang tanggapan darurat pandemi Covid-19," ujar Eka Sulistyana, selaku Ketua Umum

(Ketum) Pengda IMI DIY kepada KR di Wonosari, Gunungkidul, Jumat (1/1).

Lebih lanjut dikatakan Eka, sehubungan dengan belum terbentuknya kepengurusan PP IMI masa bakti 2021-2024, sehingga Pengda IMI DIY juga belum dapat menyelenggarakan rapat kerja daerah (rakerda) DIY untuk membahas program kerja selama satu tahun. "Meski demikian, Pengurus IMI DIY merencanakan rakerda dihelat sekitar Februari atau paling lambat Maret



Eka Sulistyana

2021," terang Eka.

Disebutkan, Pengda IMI DIY akan terus melanjutkan program kerja pada

tahun 2021 ini. "Yang jelas kita konsen sukseskan pencegahan pandemi Covid-19 dan juga sukseskan program PP IMI. Kalau nanti sinyalnya dari PP IMI sudah bagus. Begitu pula kalau tanggapan darurat pandemi Covid-19 sudah dicabut dan teratasi dengan baik, tentu akan kita rencanakan penyelenggaraan olahraga otomotif prestasi di DIY. Misalnya, balapmotor, dragrace, dragbike dan olahraga otomotif prestasi lainnya," ujar Eka Sulistyana.

Terkait dengan susunan kepengurusan PP IMI yang baru, Eka Sulistyana berharap ada tokoh-tokoh otomotif dari DIY yang diakomodir menjadi Pengurus IMI Pusat, seperti pada kepengurusan PP IMI periode sebelumnya. Di antara tokoh otomotif DIY yang layak menempati posisi Pengurus IMI Pusat tersebut yaitu Irwan Ardiansyah, Antok dan Arief MBG. "Ketiganya layak menjadi Pengurus IMI Pusat yang representatif," pungkasnya. **(Rar)-d**

KHAWATIR TERTULAR COVID-19

Andy Murray Mundur dari Turnamen di AS



Andy Murray

LONDON (KR) - Petenis asal Inggris, Andy Murray, memutuskan mundur dari ajang Delray Beach Open yang rencananya akan digelar di Florida, Amerika Serikat pekan depan. Keputusan tersebut ia buat untuk mengurangi risiko terpapar

Covid-19 jelang Australian Open pada Februari 2021.

Murray melewatkan banyak turnamen sepanjang musim 2020 akibat cedera pinggul. Meski masih berjuang untuk mengembalikan performanya, saat ini Murray sudah memegang

wildcard untuk bisa mengikuti Delray Beach Open dan juga Australian Open.

Delray Beach Open diselenggarakan pada 7-13 Januari 2021 dan sekaligus merupakan turnamen pemanasan jelang Australian Open yang akan dimulai pada 8 Februari 2021. "Melihat situasi pandemi Covid-19 yang saat ini semakin parah, maka saya memutuskan untuk tidak mengikuti ajang Delray Beach Open tahun depan," kata Murray dikutip dari Reuters, Jumat (1/1). "Selain itu, saya juga ingin meminimalisir kemungkinan terpapar Covid-19 jelang Australian Open," tambah petenis berusia 33 tahun itu.

Pemegang tiga gelar juara Grand Slam sekaligus mantan petenis peringkat satu

dunia itu menjalani operasi pinggul pada Januari 2019. Akibatnya, sepanjang tahun ini ia hanya mengikuti tujuh turnamen dan peringkatnya merosot ke peringkat ke-122 dunia. Sebelumnya, Murray telah menyatakan akan tampil di ajang Delray Beach Open 2021. Pasalnya ia telah menerima wildcard untuk tampil di ajang tersebut.

Ia pun kan bergabung dengan juara bertahan, Reilly Opelka, lalu petenis peringkat teratas Amerika Serikat, John Isner, dan Milos Raonic dari Kanada untuk saling bersaing. Sayangnya hal itu tidak akan terwujud karena situasi pandemi Covid-19. Terlebih lagi, virus varian baru di Inggris mulai merebak di penjurua dunia. **(Ben)-d**

Penjaringan Atlet Bulutangkis Berjenjang

KARANGANYAR (KR) - Penjaringan atlet menjadi program perdana Pengurus Kabupaten (Pengkab) Persatuan Bulutangkis Seluruh Indonesia (PBSI) Karanganyar periode 2020-2024. Dimulai dengan pertandingan antarkecamatan sampai menggandeng mitra.

Ketua Harian Pengcab PBSI Karanganyar, Ilyas Akbar Almadani mengatakan hal itu usai pelantikan pengurus periode 2020-2024 di Rumah Dinas Bupati Karanganyar, Rabu (30/12).

"Salah satu program kepengurusan sekarang, kami akan mendata klub-klub yang ada. Mendorong klub agar bisa melahirkan atlet berbakat. Sebab potensi atlet di Karanganyar banyak. Kami juga mendorong agar ada kepengurusan di tingkat kecamatan, agar penjaringan atlet lebih akurat. Sebab ada



Pelantikan pengurus PBSI Karanganyar 2021.

yang memonitor di level kecamatan," katanya.

Ia meyakini banyak talenta belum terasah di Karanganyar yang patut digali. Caranya dengan menggelar screening melalui turnamen antarkecamatan. Mereka yang keluar sebagai pemenang akan dilombakan lagi di tingkat kabupaten. Diharapkan, nanti-

nya lahir atlet-atlet berprestasi tinggi, seperti pebulutangkis asal Karanganyar Ribka Sugiarto, yang telah mampu menorehkan prestasi di level internasional.

Ketua Umum Pengcab PBSI Karanganyar Juliyatmono mengatakan, sejumlah program sudah disiapkan, dalam upaya membangun prestasi pebulutangkis Bumi Intanpari.

"Kami jadwalkan turnamen serentak di 17 kecamatan. Jika Covid-19 sudah landai, diharapkan akhir Januari atau awal Februari 2021 sudah bisa dilaksanakan. Ini upaya pembinaan, agar pebulutangkis Karanganyar bisa menjadi atlet nasional. Sebab sejarahnya, banyak atlet top lahir di Karanganyar," tuturnya.

Sekretaris Umum Pengprov PBSI Jateng Iswoyo berharap, kepengurusan yang baru konsisten dalam menjalankan program pembinaan atlet.

"Dalam pembinaan bulutangkis di satu kabupaten, tak lepas dari kepengurusan yang solid. Kami yakin pada kepengurusan kali ini, PBSI Karanganyar makin maju. Lanjutkan event-event bulutangkis yang sudah ada," katanya. **(Lim)-d**